

Pelatihan Penggunaan Media Augmented Reality dan Teknik Edukasi pada Bidan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Edukasi pada layanan Kebidanan

Jumrah Sudirman^{1*}, Stang², Muh Ikhsan Amar³, Suriani B^{4,5}

¹Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

¹Departemen Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Megarezky

⁴Prodi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar,

⁵Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

E-mail: jumrah.mega.rezky@gmail.com¹, stangbios@gmail.com²,

ikhsan.amar93@gmail.com³, suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id⁴

ABSTRAK

Teknologi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Adanya teknologi dapat membantu aktivitas manusia tersebut menjadi lebih mudah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melakukan pelatihan kepada bidan sebagai Upaya meningkatkan kemampuan bidan dalam mendesain media edukasi dengan teknologi Augmented Reality. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan di Sekretariat Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan, dimana peserta mengikuti kegiatan sebanyak 40 peserta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan simulasi. Pelaksanaan kegiatan ini bermitra dengan Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil yang didapatkan menunjukkan peserta yang mengisi postes terdapat 34 peserta (85%) dengan pengetahuan yang baik dan 6 peserta (15%) dengan pengetahuan yang cukup. Kegiatan terlaksana dengan tertib sesuai rencana kegiatan.

Kata kunci : Media Edukasi, Teknologi Augmented Reality, Teknik Edukasi

ABSTRACT

Technology is something that cannot be separated from human life. The existence of technology can help human activities become easier. This service activity is carried out to conduct training for midwives as an effort to improve the ability of midwives in designing educational media with Augmented Reality technology. Implementation of the activity was carried out at the IBI Regional Management Secretariat of South Sulawesi Province, where participants took part in the activity as many as 40 participants. The methods used are lectures, discussions and simulations. The implementation of this activity partnered with the IBI Regional Management of South Sulawesi Province. The results obtained showed that the participants who filled out the posttest were 34 participants (85%) with good knowledge and 6 participants (15%) with sufficient knowledge. Activities carried out in an orderly manner according to the activity plan.

Keyword : Educational Media, Augmented Reality Technology, Educational Engineering

1. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Adanya teknologi dapat membantu aktivitas manusia tersebut menjadi lebih mudah

(Kusniyanto, Sampara, and Sudirman 2021). Perkembangan teknologi ini menuntut manusia untuk mengikutinya. Salah satu bidang yang terdampak karena perkembangan teknologi yang pesat adalah bidang Pendidikan dan Kesehatan (Nadhifah

and Kuncorowati 2022). Di dalam kelas, alat teknologi dapat dikombinasikan dengan proses pembelajaran yang ada. Hal ini agar dapat dengan mudah proses pembelajaran dapat berlangsung (Aprilinda et al. 2020).

Media pembelajaran berbasis 3 dimensi ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kepada subjek bagaimana bentuk 3 dimensi dari gambar yang dijelaskan (Naba, Akbar, and Supianto 2022). Disisi lain, tuntutan abad ke-21, bidan juga harus menguasai teknologi yang dapat diterapkan dalam pemberian edukasi. Salah satunya adalah bidan juga harus dapat membuat dan mengembangkan media edukasi yang akan digunakan (Nurrokhmawati 2022).

Media (jamak)/medium (tunggal) secara umum adalah saluran komunikasi, yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima pesan. Tujuan penggunaan media secara umum adalah untuk memfasilitasi komunikasi (Rahem, Nur Fadhilah, and Azwa 2022).

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar, dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan anak, serta wanita usia reproduksi dan usia lanjut (Sari, Fanny, and Pradany 2020). Peranan bidan dalam masyarakat sebagai tenaga terlatih pada Sistem Kesehatan Nasional adalah memberi pelayanan sebagai tenaga terlatih, meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, meningkatkan penerimaan gerakan

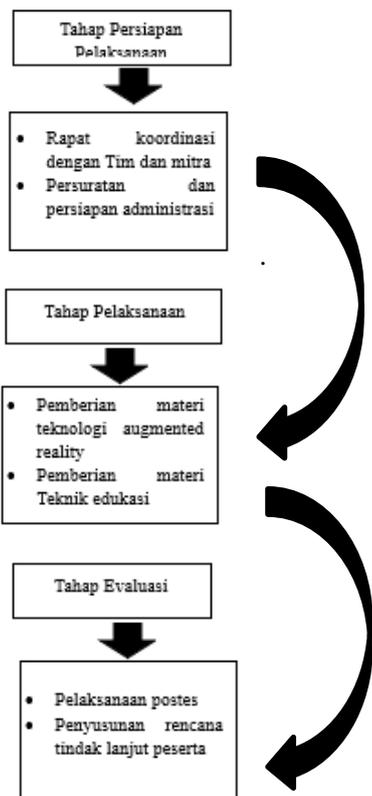
keluarga berencana, memberi pendidikan “dukun beranak”, dan meningkatkan sistem rujukan (Marbun, Widi, and Dea 2021).

2. PERMASALAHAN

Permasalahan dalam kegiatan yang akan dilakukan adalah masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan bidan dalam mendesain media edukasi yang berbasis digital, sehingga perlu dilakukan pelatihan merancang media edukasi dengan teknologi augmented reality.

3. METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerja sama Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana peserta yang mengikuti kegiatan ini peserta luring sebanyak 40 orang bidan dari pelayanan. Pelatihan dilakukan pada Tanggal 28-29 Juli 2023. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Simulasi. Adapun tahapan Kegiatan pada pelatihan ini sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 28-29 Juli 2023 di sekretariat PD IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan diikuti 40 peserta yang merupakan bidan dari pelayanan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dilakukan mulai pada bulan Juni 2023. Pada tahapan ini dimulai dengan koordinasi tim pelaksana yang terdiri dari 3 orang dosen, 4 orang mahasiswa ilmu komputer. Rapat Koordinasi dilakukan melalui aplikasi zoom. Rapat ini membahas mengenai kerangka acuan dari kegiatan yang akan dilakukan



Gambar 2. Rapat Koordinasi Tim Pengabdian

Tahapan kedua adalah rapat Koordinasi dengan Mitra yaitu Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam rapat ini dibahas mengenai peserta yang akan terlibat dalam kegiatan dan persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari di Sekretariat Pengurus Daerah IBI Provinsi. Sebanyak 40 peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan Bidan yang telah diregistrasi melalui cabang. Pelatihan hari pertama membahas materi tentang Tantangan Bidan dalam Layanan Kesehatan Masyarakat di Era Digital dan konsep dasar teknologi Augmented Reality.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama

Pada hari kedua materi mengenai Teknik edukasi/ konseling

dan simulasi mendesain media edukasi dengan *Augmented Reality*.



Gambar 4. Pelatihan Hari Kedua

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan penilaian pengetahuan peserta terkait materi yang telah didapatkan selama 2 hari pelatihan. Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan link postes melalui google form.

Tabel 1 .Hasil Evaluasi Pengetahuan peserta melalui Google Form

| No | Pengetahuan | N | % |
|----|-------------|----|-----|
| 1 | Baik | 34 | 85 |
| 2 | Cukup | 6 | 15 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada saat dilakukan evaluasi terdapat 34 peserta (85%) dengan pengetahuan yang baik dan 6 peserta (15%) dengan pengetahuan yang cukup.

Kemampuan seorang bidan dalam melakukan sebuah kompetensi tidak jauh dari pengetahuan yang ia miliki. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan, misal penglihatan, pendengaran, penghiduan, rasa dan raba terhadap suatu objek tertentu melalui tingkatan

tahu, paham, aplikasi, analisis, dan sintesis (Nurrokhmawati 2022). Pengetahuan dapat diperoleh secara non-ilmiah, misal trial and error, kekuasaan, pengalaman pribadi, jalan pikiran, ataupun secara ilmiah.(Sofingi 2018)

Pengetahuan, keterampilan dan motivasi mempunyai hubungan dengan kinerja bidan (Sudirman and Usman 2023). Olehnya itu, diharapkan pengetahuan yang didapatkan dapat meningkatkan motivasi bidan untuk meningkatkan kualitas layanan kebidanan (Lumbanraja and Aryanti 2016)

Adapun peserta yang tetap memiliki pengetahuan yang cukup hal ini dikarenakan peserta yang mengikuti kegiatan merupakan senior yang berumur sekitar 50 tahun sehingga memiliki keterbatasan dalam mengikuti simulasi yang berbasis teknologi.

4. KESIMPULAN

Setelah pelatihan selama 2 hari yang dilakukan secara hybrid, didapatkan hasil pada postes didapatkan 85% peserta telah memiliki pengetahuan yang baik dan peserta dapat mengaplikasikan teknologi augmented reality ini dalam mendesain media edukasi untuk dimanfaatkan. Kegiatan lanjutan diharapkan dapat dilakukan di setiap Kabupaten secara luring untuk dapat memfasilitasi peserta hingga mahir mendesain media edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilinda, Yuthsi, Robby Yuli Endra, Freddy Nur Afandi, Fenty Ariani, Ahmad Cucus, and Dewi Setya Lusi. 2020. "Implementasi Augmented Reality Untuk

- Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Pertama.” *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika* 11(2):124. doi: 10.36448/jsit.v11i2.1591.
- Kusniyanto, Rahayu Eryanti, Nurqalbi Sampara, and Jumrah Sudirman. 2021. “Pengaruh Penggunaan Video Ilustrasi Family Planning Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom Di Masa Pandemi Covid-19.” *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(3):223–28. doi: 10.33860/jik.v15i3.496.
- Lumbanraja, Sarma Nursani, and Citra Aryanti. 2016. “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Masa Kerja , Dan Dan Edukasi Dalam Pelayanan Antenatal.” *Cermin Dunia Kedokteran* 43(11):807–10.
- Marbun, Romaden, Wisoedhanie Widi, and Vincensia Dea. 2021. “Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Kesehatan Mata Pada Anak.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 4(4):907–13. doi: 10.33024/jkpm.v4i4.4033.
- Naba, Carlista, Muhammad Aminul Akbar, and Ahmad Afif Supianto. 2022. “Pengembangan Permainan Edukasi Berbasis Augmented Reality Untuk Pembelajaran Senyawa Hidrokarbon Bagi Siswa Sekolah Menengan Atas (SMA).” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9(3):631. doi: 10.25126/jtiik.2022935743.
- Nadhifah, Nanda, and Puji Wulandari Kuncorowati. 2022. “Upaya Preventif Dan Promotif Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kesengsem Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Kabupaten Sleman.” *Indonesia E-Journal Student-E-CIVICS: Jurnal Kajian Mahasiswa PPKn* 11(01):123–34.
- Nurrokhmawati, Yanti. 2022. “Edukasi Kesehatan Telinga Dan Pendengaran Melalui Media Sosial.” *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 3(2). doi: 10.26874/jakw.v3i2.159.
- Rahem, Abdul, Althaf Azhar Nur Fadhillah, and Fatimah Azwa. 2022. “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Generasi Muda Di Media Sosial Terkait Peran Essential Oil Sebagai Upaya Preventif Covid-19.” *Jurnal Insan Farmasi Indonesia* 5(1):43–55. doi: 10.36387/jifi.v5i1.910.
- Sari, Devi Pramita, Nabilatul Fanny, and Aura Lisa Pradany. 2020. “Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Di Taman Sari Timur.” *Jurnal Kebidanan Indonesia* 11(2):21. doi: 10.36419/jkebin.v11i2.369.
- Sofingi, Imam. 2018. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Buruk Dan Inter-Profesional Collaboration.” *Jurnal Gizi Indonesia* 11(1):61–71.
- Sudirman, Jumrah, and Suharno Usman. 2023. “Efektifitas Edukasi Maternal Mental Health Terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Masa Kehamilan.” 317–22.